

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KEJADIAN
DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 2 TENGGARANG
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Dayanah Zahra Afqah
NIM: P17331223048



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER TAHUN 2026**



Edit dengan WPS Office

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dayanah Zahra Afiqah

NIM : P17331223048

Judul Skripsi : Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 15 April 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Dayanah Zahra Afiqah

NIM. P17331223048



Edit dengan WPS Office

PERSERTUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Disminore Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso**, oleh Dayanah Zahra Afiqah NIM P17331223048 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember,-^{Mei}.....- 2026

Ketua Program Studi



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122001

Pembimbing



Gumiarti, SST., M.P.H
NIP. 196207051984032001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso, Jember, oleh Dayanah Zahra Afiah NIM. P17331223048 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 19 Mei 2026

Penguji Ketua Dewan Penguji Penguji Anggota I Penguji Anggota II



Dr. Finta Isti Kundarti, S.SiT, M.Keb.
NIP. 197811052001122002



Kiswati, SST., M.Kes.
NIP. 196871719880330001



Gumiarti, SST., MPH.
NIP. 196207051984032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes
NIP.196607271991032003



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Edit dengan WPS Office

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga saya sanggup menyelesaikan penyusunan Skripsi Penelitian dengan judul “Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso” dengan tepat pada waktunya.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM.,Kep.,Sp.Kom selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
2. Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susilawati, SST.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
4. Dr. Finta Isti Kundarti, S.SiT., M.Keb Selaku Penguji Utama
5. Kiswati, SST.,M.Kes Selaku Penguji Kedua
6. Gumiarti, SST.,M.P.H selaku Pembimbing sekaligus Penguji kedua.
7. Kepala Sekolah SMPN 2 Tenggarang Bondowoso beserta jajarannya
8. Siswi Kelas VIII SMPN 2 Tenggarang Bondowoso sebagai responden

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga Skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jember, 15 April 2026

Penulis



DAFTAR ISI

Table of Contents

COVER.....	1
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	iii
PERSERTUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	5
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
PENGAJUAN UJIAN HASIL.....	xvi
DAFTAR HADIR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Status Gizi.....	5
2.1.1 Pengertian Status Gizi.....	5
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	6
2.1.3 Penilaian Status Gizi.....	6
2.1.4 Pengaruh Status Gizi Terhadap Reproduksi.....	7
2.1.5 Masalah Gizi pada Remaja.....	8



2.2. Konsep Indeks Massa Tubuh	9
2.2.1 Pengertian Indeks Massa Tubuh	9
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi IMT.....	10
2.2.3 Penilaian IMT.....	10
2.3 Konsep Menstruasi.....	11
2.3.1 Pengertian Menstruasi.....	11
2.3.2 Gejala Menstruasi.....	12
2.3.3 Siklus Fase Menstruasi.....	12
2.3.4 Masalah Menstruasi	17
2.3.5 Faktor yang mempengaruhi menstruasi.....	18
2.4 Konsep Dismenore.....	18
2.4.1 Pengertian Dismenore.....	18
2.4.2 Klasifikasi Dismenore	19
2.4.3 Etiologi Dismenore.....	21
2.4.4 Patofisiologi Dismenore.....	23
2.4.5 Tanda dan Gejala Dismenore	25
2.4.6 Faktor Resiko Dismenore.....	26
2.4.7 Derajat Dismenore.....	28
2.4.8 Penilaian tingkat nyeri dismenore.....	29
2.5 Konsep Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Dismenore.....	30
pada remaja putri.....	30
2.5.1 Hubungan IMT dengan Dismenore.....	30
2.5.2 Pathway IMT dengan kejadian Dismenore.....	33
2.6 Kerangka Konsep.....	34
2.7 Hipotesis.....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Kerangka Operasional.....	36
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.3 Teknik Sampling.....	38
3.4 Kriteria Sampel.....	38



3.4.1 Kriteria Inklusi.....	38
3.4.2 Kriteria Eksklusi	38
3.5 Variabel Penelitian.....	39
3.5.1 Variabel Independent.....	39
3.5.2 Variabel Dependent.....	39
3.6 Definisi Operasional.....	39
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
3.8 Alat Pengumpulan Data.....	41
3.9 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.10 Metode Pengolahan Data.....	42
3.11 Analisa Data.....	43
3.11.1 Analisa Univariat.....	43
3.11.2 Analisa Bivariat.....	44
3.12 Etika Penilaian.....	45
BAB IV.....	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil penelitian.....	46
4.1.1 Data Umum.....	46
4.2 Data Khusus.....	51
4.2.1 Indeks Massa Tubuh Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso.....	53
4.2.2 Dismenore Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso.....	55
4.2.3 Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso.....	56
4.3 Keterbatasan penelitian.....	58
BAB V.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur pada remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari pada remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	47
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis konsumsi makanan pada remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	48
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan aktivitas olahraga oleh remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026	48
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026	48
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan usia menarche remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026	49
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan durasi menstruasi remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026	49
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkan aktivitas remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	50
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat keluarga yang mengalami disminore remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	50
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi Indeks Massa Tubuh Remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	51
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi Disminore remaja putri SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026	51
Tabel 4.12 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Disminore pada remaja putri Kelas VIII SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nuremical Rating Scale.....	21
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Izin Penelitian</i>	<i>64</i>
<i>Lampiran 2 Surat Izin Bakesbangpol</i>	<i>65</i>
<i>Lampiran 3 Persetujuan Etik Poltekkes Malang</i>	<i>66</i>
<i>Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian</i>	<i>67</i>
<i>Lampiran 5 Hasil Analisa Data</i>	<i>69</i>
<i>Lampiran 6 Hasil Uji Spearment Rank</i>	<i>70</i>
<i>Lampiran 7 Tabulasi Data</i>	<i>71</i>
<i>Lampiran 8 Pelaksanaan penelitian.....</i>	<i>73</i>
<i>Lampiran 9 Indikator Penilaian Ujian Hasil.....</i>	<i>74</i>
<i>Lampiran 9 Lembar Revisi Ujian Hasil.....</i>	<i>75</i>
<i>Lampiran 10 Penilaian Bimbingan Skripsi</i>	<i>76</i>



DAFTAR SINGKATAN

ACOG	: American College of Obstetricians and Gynecologists
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
BB	: Berat Badan
BMC	: BioMedical Central
FSH	: Follicle Stimulating Hormone
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
LH	: Luteinizing Hormone
MRS	: Menstruasi
NRS	: Numerical Rating Scale
PCOS	: Polycystic Ovary Syndrome
PRP	: Penyakit Radang Panggul
SKRRI	: Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
WHO	: World Health Organization



ABSTRAK

Afiqah, Dayanah Zahra 2026, Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Gumiarti, SST.,M.P.H

Latar Belakang: Dismenore merupakan gangguan menstruasi yang sering terjadi pada remaja putri dan berpotensi menghambat aktivitas sehari-hari. Angka kejadian dismenore tergolong tinggi, yaitu sekitar 50–90% pada remaja di dunia, 64,25% di Indonesia, 72% di Jawa Timur, serta 60% di Bondowoso. Salah satu faktor yang diduga berhubungan adalah status gizi yang diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara IMT dengan kejadian dismenore. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso sebanyak 97 siswi, dengan sampel 78 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan IMT serta kuesioner untuk menilai dismenore menggunakan skala *Numerical Rating Scale* (NRS). Analisis data dilakukan dengan uji Spearman Rank. **Hasil:** Distribusi IMT menunjukkan kategori gizi normal sebanyak 45 responden (57,7%), gizi kurang 21 responden (26,9%), gizi lebih 9 responden (11,5%), dan obesitas 3 responden (3,9%). Kejadian dismenore terdiri dari tidak nyeri 3 responden (3,9%), nyeri ringan 7 responden (9%), nyeri sedang 48 responden (61,5%), dan nyeri berat 20 responden (25,6%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ dengan koefisien korelasi 0,425 (kategori sedang), yang menunjukkan adanya hubungan antara IMT dan dismenore. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore pada remaja putri kelas VIII di SMPN 2 Tenggarang Bondowoso Tahun 2026. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kejadian dismenore dengan jumlah sampel dan variabel yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dengan metode penelitian yang lebih luas dan mendalam.

Kata kunci: Dismenore. IMT, remaja putri, status gizi



ABSTRACT

Afiqah, Dayanah Zahra. 2026. *The Relationship Between Body Mass Index (BMI) and the Incidence of Dysmenorrhea Among Adolescent Girls at SMPN 2 Tenggarang Bondowoso*. Undergraduate Thesis. Applied Midwifery Program, Jember. Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor: Gumiarti, SST., M.P.H

Background: Dysmenorrhea is a menstrual disorder that often occurs in adolescent girls and has the potential to hinder daily activities. The incidence of dysmenorrhea is relatively high, approximately 50–90% among adolescents worldwide, 64.25% in Indonesia, 72% in East Java, and 60% in Bondowoso. One of the suspected related factors is nutritional status, which is measured by Body Mass Index (BMI). This study aims to analyze the relationship between BMI and the incidence of dysmenorrhea. **Methods:** This research uses an analytic design with a cross-sectional approach. The study population comprised all eighth-grade female students at SMPN 2 Tenggarang Bondowoso, totaling 97 students, with a sample of 78 respondents selected using simple random sampling. Data were collected by measuring body weight and height to determine BMI, and dysmenorrhea was assessed using a questionnaire with the Numerical Rating Scale (NRS). Data analysis was performed using the Spearman Rank test. **Results:** The BMI distribution showed 45 respondents (57.7%) had normal nutritional status, 21 respondents (26.9%) were undernourished, 9 respondents (11.5%) were overweight, and 3 respondents (3.9%) were obese. The incidence of dysmenorrhea consisted of 3 respondents (3.9%) with no pain, 7 respondents (9%) with mild pain, 48 respondents (61.5%) with moderate pain, and 20 respondents (25.6%) with severe pain. The Spearman Rank test results showed a p -value = 0.001, with a correlation coefficient of 0.425 (moderate category), indicating a relationship between BMI and dysmenorrhea. **Conclusion:** There is a relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea among eighth-grade female students at SMPN 2 Tenggarang Bondowoso in 2026. Future researchers are expected to examine other factors that influence the incidence of dysmenorrhea with a greater number and variety of samples and variables to obtain more comprehensive research results with broader and deeper research methods.

Keywords: dysmenorrhea, Body Mass Index (BMI), adolescent girls, nutritional status

